

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi seorang muslim, bekerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukkan dunia, serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat.¹ Dengan kata lain, pada dasarnya dengan bekerja manusia memanusiakan dirinya karena bekerja merupakan aktivitas yang dinamis memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu baik jasmani maupun rohani dan di dalam mencapai tujuannya ia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkannya.

Dalam buku Al-Ghazali mengungkapkan untuk mengembangkan suatu perekonomian harus mengembangkan beberapa unsur, diantaranya yaitu:²

1. Benda-benda (*al-A'yan al-Maujudah*) sumber daya alam dan lingkungannya termasuk bumi dan seluruh isinya.
2. Manusia (yang berkepentingan terhadap benda-benda).
3. Pembangunan (sebagai hasil produktivitas manusia).

Indonesia sendiri yang memiliki sumber daya alam yang melimpah seharusnya bisa mengatasi masalah perekonomian dengan memanfaatkan

¹ Prof. Dr. H. Idri, M.Ag, *HADIS EKONOMI Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenamedia Group 2015), 190.

² Abdur Rahman, *Ekonomi Al-Ghazali* (Surabaya: PT Bina Ilmu 2010), 69.

sumber daya alam dengan sebaik mungkin. Apalagi di wilayah pendesaan pesisir, dengan mata pencaharian utama dengan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di dalam laut, baik berupa ikan, udang, dan lain-lain. Meskipun hasil perikanan laut merupakan sumber daya yang besar, namun banyak juga kendala yang dialami oleh mereka para nelayan, sehingga hasil tangkapan yang didapat hanya sedikit. Kondisi seperti ini yang menyebabkan nelayan menjadi kekurangan dalam banyak hal untuk memenuhi kebutuhannya.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah cerminan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkatan kesejahteraan yang tinggi akan membuat kualitas hidup yang lebih baik, sehingga akhirnya keluarga tersebut mampu menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. dalam menciptakan keluarga sejahtera mereka dituntut untuk bekerja, untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya.

Manusia dituntut untuk bersungguh-sungguh untuk kepentingan pribadi dengan tidak merugikan orang lain. Banyak cara untuk mencari rezeki dan mendapat sesuatu yang diinginkan, ia mendapat manfaat dari orang lain atau sebaliknya memberi manfaat kepada mereka. Salah satu cara untuk memperoleh rezeki atau nafkah yaitu dengan bekerja, bekerja yang sesuai dengan keahliannya, menjadi seorang karyawan atau buruh kepada yang memerlukan tenaga kerja.

Salah satu ajaran Islam mengenai buruh adalah pemberian beban kerja yang tidak melebihi kemampuan buruh. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberikan pekerjaan terhadap buruh salah satunya tidak boleh membebani pekerja dengan sesuatu kerja yang memang tidak mampu dilaksanakan oleh pekerja tersebut, dan upah yang diberikan harus setimpal dengan pekerjaan yang dilakukan. Seorang pekerja berhak mendapat upah yang adil atas kontribusinya terhadap keluaran, dan berlawanan dengan hukum bagi seorang majikan Muslim untuk mengeksploitasi pekerjanya.³

Dalam arti luas, upah berarti pembayaran yang diberikan sebagai imbalan untuk jasa tenaga kerja. Dalam arti sempit, upah dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan oleh majikannya kepada pekerjanya untuk jasa yang diberikan. Islam mengakui adanya kenyataan bahwa harta dihasilkan bersama oleh tenaga kerja dan modal.⁴ Oleh karena itu tenaga kerja memiliki posisi yang secara komperatif lebih lemah, Islam telah menetapkan beberapa aturan untuk melindungi hak-haknya. Hak-haknya mencakup beberapa diantaranya yaitu, tidak sebagai binatang beban, kemuliaan dan kehormatan haruslah senantiasa melekat pada mereka, mereka juga harus menerima upah yang layak dan segera dibayarkan.

Di desa Pernajuh, kecamatan socah terdapat beberapa usaha dengan memanfaatkan sawah sebagai media peganti tambak untuk membudi dayakan udang, dimana dengan adanya usaha tersebut dapat membuka peluang pekerja

³ Isnaini Harahap Samri Julianti Nasution Marliyah dan Rahmi Syahriza, *Hadis Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group 2015),80.

⁴ Dr. Muhammad Sharif Chaundry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: kencana 2011), 197.

bagi masyarakat sekitar. Dalam sistem pengupahannya belum ada ketentuan waktu yang pasti kapan upah akan dibayarkan, sedangkan dalam masa panennya tiga bulan sekali. Islam berpandangan bahwa, upah merupakan sesuatu yang harus diatur secara jujur dan adil agar semua yang terkait didalamnya tidak terdzalimi dan dirugikan dengan membayarnya sesuai dengan kesepakatannya. Dengan adanya ketidak pastian, hal demikian merupakan salah satu sikap yang mendzalimi tenaga kerja dan hal ini merupakan hal yang dilarang dan dapat dikatakan bahwa tenaga kerja tidak mendapatkan kesejahteraan dalam melakukan pekerjaan di tempat tersebut.

disini saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan adanya permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Sistem Upah Terhadap Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Budi Daya Udang di Desa Pernajuh, kecamatan Socah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem upah buruh di Desa Pernajuh Kecamatan Socah terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana sistem upah buruh di Desa Pernajuh Kecamatan Socah dalam membantu kesejahteraan ekonomi keluarga di tinjau dari perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem upah buruh di Desa Pernajuh kecamatan Socah dalam membantu kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem upah buruh di Desa Pernajuh kecamatan Socah dalam membantu kesejahteraan ekonomi keluarga di tinjau dari ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini, bisa menambah wawasan keilmuan dan kepenulisan yang baik bagi peneliti.
 - b. Dapat menjadi pendorong peneliti selalu berusaha, berdoa dan berusaha.
2. Bagi Pembaca
 - a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui pengaruh sistem upah terhadap kesejahteraan buruh dalam masalah ekonominya.
 - b. Dapat dijadikan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian, maupun penelitian selanjutnya.
 - c. Pembaca dapat pula mengkaji kelemahan dan kekurangan peneliti yang ada .
3. Bagi Universitas

- a. Sebagai sumbang pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature skripsi tentang Ekonomi Islam di Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan apa yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, maka peneliti bisa membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Skripsi yang dibuat oleh Umi Fadilah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 yang berjudul *“Analisis Besaran Upah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimanakah adanya besaran upah untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan di pekerja *cleaning service* di UIN Raden Intan Lampung dan bagaimanakah menurut pandangan Ekonomi Islam terkait penerapan besarnya upah untuk meningkatkan kesejahteraannya. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti adalah di bagian sistem upah dan tujuannya yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti adalah terkait metode penelitiannya, dalam skripsi tersebut digunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada skripsi peneliti metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan

selanjutnya adalah terkait dengan hasil penelitiannya, dalam skripsi tersebut bertujuan untuk menganalisis banyaknya atau besarnya sistem upah dalam meningkatkan kesejahteraan, sedangkan skripsi peneliti meneliti pengaruh sistem upah dalam kesejahteraan buruh. Dan perbedaannya yang terakhir adalah terkait studi kasus. Penelitian tersebut berlokasi di UIN Raden Intang Lampung dengan objek penelitiannya yaitu *cleaning service*, sedangkan penelitian skripsi peneliti meneliti para buruh di desa Pernajuh kecamatan Socah, Bangkalan, Jawa Timur.

2. Skripsi yang dibuat oleh Rafiuddin mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Tahun 2017 dengan Judul “*Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada CV. Fikram Jaya Teknik di Jl. Dg. Ramang Ruko No. 02 Sudiang Kota Makassar)*”. Dalam skripsi tersebut dibahas terkait bagaimana sistem pengupahan pada CV. Fikram Jaya Teknik di Jl. Dg. Ramang Ruko No. 02 Sudiang Kota Makassar dalam Perspektif Ekonomi Islam. Persamaan dari skripsi dengan peneliti sama-sama membahas mengenai sistem pengupahan dalam perspektif ekonomi islam. Sedangkan perbedaannya, yaitu skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan dalam skripsi peneliti metode penelitiannya menggunakan kuantitatif, perbedaan terakhir yakni pada studi kasusnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang dasar dalam melakukan penelitian antara lain, latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi tentang landasan teori yang menerangkan tentang upah/ujrah, hokum upah, rukun dan syarat upah, jenis upah, dan kesejahteraan, kajian pustaka, dan kerangka teoritik.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, variable penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi hasil penelitian, berisi tentang karakteristik obyek penelitian, analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan hasil analisis serta penilaian dari hasil penelitian dan saran-saran untuk kemajuan yang diteliti dan untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA : merupakan rujukan buku, kitab, jurnal, skripsi dan yang lainnya yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

LAMPIRAN : lampiran ini berisi tentang dokumentasi, salinan wawancara dan segala sesuatu temuan pada saat penelitian.